

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku herding memberikan kontribusi terhadap *spending behavior*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor sosial berkontribusi besar terhadap *spending behavior* mahasiswa generasi Z di Surabaya.
2. *Money attitude* memberikan kontribusi terhadap *spending behavior*. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor sosial dan nilai individu berkontribusi peran penting dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa generasi Z di Surabaya.
3. *Financial experience* memberikan kontribusi terhadap *spending behavior*. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa generasi Z di Surabaya mempunyai kemandirian dan strategi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.
4. Perilaku herding memberikan kontribusi terhadap *spending behavior* melalui *digital financial literacy*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman dan pengelolaan perilaku herding yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan yang lebih cermat dengan mempertimbangkan faktor risiko, perencanaan, serta tujuan finansial yang telah ditetapkan.

5. *Money attitude* memberikan kontribusi terhadap *spending behavior* melalui *digital financial literacy*. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan *money attitude* yang baik dan tingkat *digital financial literacy* yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola pengeluaran, seperti menyusun anggaran, membandingkan harga, serta menghindari *impulsive buying*.
6. *Digital financial literacy* tidak memberikan kontribusi yang berarti pada *financial experience* terhadap *spending behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial experience* dari mahasiswa sudah cukup memberikan pengaruh langsung terhadap *spending behavior* tanpa pengaruh mediasi dari *digital financial literacy*.

5.2. Saran

Menurut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi berikut:

1. Mahasiswa disarankan meningkatkan *digital financial literacy* agar lebih bijak dalam mengelola transaksi dan keuangan, serta membangun kebiasaan finansial yang baik. Penting juga untuk bersikap kritis terhadap tren konsumsi di lingkungan sekitar agar tidak terjebak dalam pembelian impulsif. Selain itu, dampak dari *financial experience*, baik itu positif atau negatif, harus dijadikan pembelajaran untuk menghindari kesalahan finansial di masa depan. Mahasiswa juga perlu mulai mandiri dalam mengelola keuangan

- sehingga dapat lebih bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan finansial.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang serupa, disarankan untuk dapat diperluas dengan menggunakan *objek penelitian* yang berbeda, meskipun tetap mengadopsi *variabel* yang sama, guna memperluas cakupan temuan serta meningkatkan generalisasi hasil. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
 3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel mediasi dan atau variabel independen lainnya guna memperkaya pemahaman tentang pentingnya *spending behavior* dalam perilaku keuangan.